

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT,  
STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP  
*FINANCIAL DISTRESS* DALAM  
PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di  
Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020)**

**Skripsi**

**EGRHI NOVIA IRAWAN  
NPM : 1751030031**



**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT,  
STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP  
*FINANCIAL DISTRESS* DALAM  
PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di  
Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi  
dan Bisnis Islam

**EGRHI NOVIA IRAWAN  
NPM : 1751030031**



**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : H. Supaijo. S.H., M.H  
Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2021 M**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal penting dalam menulis suatu karya ilmiah, karena judul merupakan suatu gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Maka dari itu sebelum melanjutkan pembahasan skripsi lebih jauh penulis akan menjelaskan istilah dalam skripsi ini agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan makna bagi pembaca. Adapun judul dari skripsi ini : **Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Struktur Kepemilikan Terhadap *Financial Distress* Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020).**

Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh

Pengaruh dalam istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif yaitu suatu penelitian yang mencari keterkaitan nilai antara suatu variabel dengan variabel lain.<sup>1</sup> Adapun Pengaruh disini adalah keterkaitan atau hubungan antara audit, struktur kepemilikan terhadap *financial distress dalam perspektif islam*. (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020).

#### 2. Komite Audit

Definisi komite audit sejalan dengan keputusan Bursa Efek Indonesia melalui Kep. Direksi BEJ No.2. Kep-315 / BEJ / 06/2000 menyebutkan bahwa komite audit adalah komite yang terdiri dari dewan pengawas perusahaan. Anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan pengawas. Tugasnya membantu melaksanakan pemeriksaan yang diperlukan atau melakukan penelitian. Pada fungsi dewan dalam mengelola perusahaan.

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Penelitian Administratif* (Bandung: Alffa Beta, 2001), 7.

### 3. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status masa depan perusahaan. Kepemilikan institusional diharapkan dapat mendorong pengawasan yang lebih baik terhadap kinerja manajemen, sehingga dapat meminimalkan biaya keagenan, dan kepemilikan manajemen dapat mengurangi masalah keagenan di perusahaan. Semakin besar persentase manajemen (direktur atau komisaris) yang memiliki perusahaan, maka semakin besar persentase yang dimiliki manajemen, dan semakin besar tanggung jawab manajemen dalam mengelola perusahaan.<sup>2</sup>

### 4. *Financial Distress*

Kesulitan keuangan adalah situasi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Menurut Atmini dan Wuryana, prediksi kekuatan keuangan suatu perusahaan biasanya dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan, seperti investor, kreditor, auditor, pemerintah, dan pemilik perusahaan. Dengan memahami *financial distress* yang dialami perusahaan, diharapkan dapat diambil langkah-langkah untuk memperbaiki keadaan tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa maksud judul ini adalah akan menganalisa secara mendalam mengenai pengaruh efektivitas komite audit dan struktur kepemilikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks saham syariah. Sehingga judul penelitian ini adalah **Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Struktur Kepemilikan Terhadap *Financial Distress* Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020).**

---

<sup>2</sup>Indra Hastuti, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan Pada Bursa Efek Indonesia. Daya Saing," *jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* 15, No. 2 (2014): 13-20.

<sup>3</sup>*Ibid.*

## B. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan perusahaan merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh setiap perusahaan. Dalam manajemen perusahaan diperlukan tatakelola perusahaan yang baik, karena dengan itu perusahaan dapat dalam keadaan sehat atau baik. Perusahaan yang sehat merupakan hasil interaksi antara manajemen dalam mengelola dana perusahaan dan lingkungan sekitarnya. Lingkungan perusahaan adalah lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Lingkungan internal perusahaan adalah berbagai hal dan pihak yang berhubungan langsung dengan kegiatan sehari-hari perusahaan dan secara langsung mempengaruhi kebijakan dan rencana perusahaan. Walaupun lingkungan eksternal tidak terlibat langsung dalam aktivitas organisasi, namun akan mempengaruhi aktivitas perusahaan (sosial, politik, hukum, budaya, kondisi teknis dan pemasok, pelanggan pesaing) berbagai hal dan pihak.<sup>4</sup>

Kegiatan pengelolaan perusahaan pasti akan menemui kendala. Kendala perusahaan dapat menyebabkan perusahaan gagal atau berhasil mempertahankan kelangsungannya. Kegagalan suatu perusahaan dapat ditunjukkan melalui *financial distress*. *Financial distress* adalah situasi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi.

Dalam menjalankan amanat, perusahaan dituntut adil dalam bagi semua pihak sehingga tidak satupun pihak yang merasa dirugikan. Hal ini sesuai dengan kaidah islam yang terdapat pada firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi*

---

<sup>4</sup>Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007),56.

*pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat”.* (Q.S. An-Nisa [4]: 58).

Ayat diatas menyuruh seseorang untuk menunaikan amanat kepada pemiliknya (*ahliha*) dan ketika memerintahkan menetapkan hukum dengan adil, dinyatakan apabila seseorang menetapkan hukum diantara manusia. Ini berarti bahwa pemerintah berlaku adil itu ditujukan kepada manusia secara keseluruhan. Dengan demikian, baik amanat maupun keadilan harus ditunaikan dan ditegakkan tanpa membedakan agama, keturunan, atau ras.<sup>5</sup>

Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat menghindari permasalahan keuangan. Akibat adanya efektivitas komite audit, melalui pemahaman terhadap karakteristik-karakteristik komite audit diharapkan suatu perusahaan dapat mengurangi adanya *financial distress* bahkan diharapkan perusahaan dapat terbebas dari masalah *financial distress*. Efektivitas dari kinerja komite audit dapat diukur dengan ukuran komite audit. Ukuran komite audit yang berhubungan dengan jumlah anggota komite audit. Aktivitas dari komite audit diwujudkan melalui frekuensi pertemuan komite audit dalam satu tahun. Pengetahuan keuangan yang dimiliki komite audit berhubungan dengan pengetahuan akuntansi, keuangan dan audit serta pengalaman dalam tata kelola perusahaan. Efektivitas komite audit yang berhubungan dengan kesulitan keuangan masih belum banyak dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bertujuan untuk meneliti pengaruh efektivitas komite audit terhadap *financial distress* pada perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah. Variabel *financial distress* diukur menggunakan analisis diskriminan (*z-score*). Efektivitas komite audit diketahui melalui ukuran komite audit.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah 2*, (Ciputat: Lentera Hati, 2000), 458.

<sup>6</sup>Mefpta Huljanna, “Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017” (Skripsi, Universitas As Sriwijaya, 2019),4.

Menurut penelitian Indra Hastuti Struktur kepemilikan (kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status perusahaan di masa depan.<sup>7</sup> Kepemilikan institusional diharapkan dapat mendorong pengawasan yang lebih baik terhadap kinerja manajemen untuk meminimalkan biaya keagenan dan kepemilikan manajemen dapat mengurangi masalah keagenan di perusahaan. Semakin besar persentase manajemen (direktur atau komisaris) yang memiliki perusahaan, maka semakin besar persentase yang dimiliki manajemen, dan semakin besar tanggung jawab manajemen dalam mengelola perusahaan. Hasil penelitian Meilinda Triwahyuningtias menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berdampak pada *financial distress*.<sup>8</sup> Sedangkan menurut hasil penelitian Bodroastuti menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.<sup>9</sup>

Menurut Atmini dan Wuryana, prediksi kekuatan keuangan perusahaan biasanya dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan, seperti investor, kreditor, auditor, pemerintah dan pemilik perusahaan. Dengan memahami *financial distress* yang dialami perusahaan, diharapkan dapat diambil langkah-langkah untuk memperbaiki keadaan tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Indra Hastuti, "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kesulitan keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), 2.

<sup>8</sup>Melinda Triwahyuningtias, "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)," *Journal of management*. 1, No.1 (2012): 1-14.

<sup>9</sup>Bordoastuti, "Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Financial Distress," (Semarang, *Working Paper STIETWidya Manggala*, 2009).

<sup>10</sup>Atmini Sari dan Wuryana, "Manfaat Laba Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Textile Mill Product Dan Apparel And Other Textile Products Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta," (Solo: *Symposium Akuntansi* 8, 2005): 460-474.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari hasil analisis laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan pemilik, manajer, dan investor. Analisis rasio keuangan dapat menjelaskan hubungan antara variabel terikat yang menghubungkan dua data keuangan (neraca atau laporan laba rugi) dengan berbagi satu data dengan data lainnya.

Analisis rasio keuangan dapat menjadi alat untuk memprediksi krisis keuangan, yang digunakan untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan. Hasil penelitian Mas'ud menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu Terancam oleh kesulitan keuangan.<sup>11</sup> Menurut penelitian Atika membuktikan fakta sebaliknya bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sehingga rasio lancar (current ratio) dapat memprediksi terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur.<sup>12</sup>

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia semakin semarak dengan lahirnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI merupakan Indeks Saham Syariah yang terdiri dari seluruh saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergabung pada Daftar Efek Syariah (DES). Walaupun baru terbentuk Mei 2011 tetapi perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) cukup signifikan, ada sebanyak 220 saham syariah pada periode awal terbentuk Mei 2011 hingga tanggal 30

---

<sup>11</sup>Mas'ud, "pengaruh sikap norma-norma subyektif dan kontrol perilaku yang di persepsikan nasabah bank terhadap keinginan untuk menggunakan automatic teller machine (ATM) bank BCA di kota malang" (sksipsi, universitas widyagama malang, 2012), 25.

<sup>12</sup>Atika, "Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress" (Skripsi, Unuversitas Brawijaya Malam, 2012), 13.

November 2017 sudah ada sebanyak 361 perusahaan yang tercatat di ISSI.<sup>13</sup>

Setiap perusahaan yang terdaftar di ISSI diwajibkan melaporkan laporan keuangannya yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dan perusahaan memiliki kriteria tersendiri yang telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:35/POJK.04/2017 Tentang tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah yang didalamnya menyebutkan perusahaan yang terdaftar di dalam ISSI harus memenuhi beberapa kriteria seperti: tidak melakukan kegiatan dan jenis usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal yaitu perjudian dan permainan yang tergolong judi, jasa keuangan ribawi, jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan atau judi (*maisir*), memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan menyediakan yaitu barang atau jasa haram zatnya (*haram li-ghairihi*), yang ditetapkan oleh dewan syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, barang atau jasa yang merusak moral yang bersifat moderat, dan barang atau jasa lainnya yang bertentangan dengan prinsip syariah berdasarkan ketetapan dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, tidak melakukan transaksi yang bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal memenuhi rasio keuangan yaitu total utang, yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45%, total pendapat bunga dan pendapat tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain lebih dari 10%.<sup>14</sup>

Rasio-rasio keuangan yang ada didalam perusahaan yang terdaftar di ISSI harus memiliki perhitungan seperti total hutang

---

<sup>13</sup>Siti Aisiyah Suciningtias dan Rizki Khoiroh, “Analisis Dampak Variabel MakroEkonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),” *Conference in Business, Accounting, and Management* 2, No. 1 (2015): 398.

<sup>14</sup>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2017 Tentang Kriteria Dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/pages/Peraturan-Otoritas-Jasa-Kuangan-Nomor-35POJK.04-2017-.aspx>.

yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45%. Laporan keuangan yang dilaporkan harus sudah teraudit oleh auditor independen. Konstituen ISSI diseleksi ulang selama sebanyak dua kali dalam setahun atau 6 bulan sekali, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi selalu ada perusahaan yang keluar dan masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan awal penerbitan DES yaitu Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI. Daftar saham syariah ISSI meliputi beberapa sektor yaitu: 1. Sektor pertanian, 2. Sektor pertambangan, 3. Sektor industri dasar dan kimia, 4. Sektor aneka industri, 5. Sektor industri barang konsumsi, 6. Sektor *property & realestate*, 7. Sektor infrastruktur, utilitas & transportasi, 8. Sektor keuangan, 9. Sektor perdagangan, jasa, dan investasi.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini menggunakan sektor pertambangan, karena kondisi perekonomian dunia sedang melambat sehingga permintaan akan komoditas hasil pertambangan akan mengalami penurunan. Hal itu tentu akan merugikan perusahaan tambang karena kondisi tersebut akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang ikut menurun. Tahun 2015 menjadi tahun yang paling buruk bagi sektor pertambangan dengan kerugian yang dialami sebesar US\$27 miliar, dimana kapitalisasi pasar untuk pertama kalinya mengalami penurunan sebesar 37% yang mengakibatkan dihapusnya keuntungan yang diperoleh selama siklus komoditas.

Penurunan komoditas yang dialami sektor pertambangan sebesar 25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, masalah yang dialami sektor pertambangan menjadi faktor penyebab menurunnya permintaan dari Tiongkok dan Negara berkembang lainnya hal ini mengakibatkan penurunan yang signifikan mengenai kinerja sektor pertambangan di Indonesia. Sektor pertambangan sampai sekarang ini masih harus berjuang

---

<sup>15</sup> Ardina Nuresa Basuki Hadiprajitno, "Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress," *Diponegoro Jurnal Of Accounting* 2 No. 2 (2013):1-10.

untuk meningkatkan kembali produktivitas supaya bisa bertahan untuk masa yang akan datang.<sup>16</sup>

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Struktur Kepemilikan Terhadap *Financial Distress* Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020)”**.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis merasa perlu membatasi ruang lingkup agar penelitian ini dapat fokus dan mendalam. Semakin banyak perusahaan mengalami *financial distress* karena beberapa hal salah satunya adalah *good corporate governance* yang buruk yang ditandai dengan ketidak efektivitas komite audit, Sehingga dengan memelihara efektivitas komite audit diharapkan dapat mengurangi kemungkinan adanya *financial distress*, struktur kepemilikan manajerial diukur dengan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan dari semua saham yang beredar, semakin besar kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* kepemilikan institusional dalam perusahaan akan mendorong semakin kecilnya potensi *financial distress*.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah disampaikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*?

---

<sup>16</sup>Roy franedya, "harga komoditas anjlok, saham emiten batu bara berguguran,"[www.cnbcindonesia.com,2018,http://www.cnbcindonesia.com/market/20181102142934-17-40335/harga-komoditas-anjlok-saham-emitem-batu-baraberguguran](http://www.cnbcindonesia.com,2018,http://www.cnbcindonesia.com/market/20181102142934-17-40335/harga-komoditas-anjlok-saham-emitem-batu-baraberguguran).

2. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah struktur kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *financial distress*?
4. Bagaimana pengaruh efektivitas komite audit, struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan Institusional terhadap *financial distress*?
5. Bagaimana pandangan efektivitas komite audit dalam perspektif islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas komite audit terhadap *financial distress*.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap *financial distress*
4. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas komite audit, struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional *financial distress*.
5. Untuk mengetahui pandangan efektivitas komite audit dalam perspektif islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang pengaruh efektivitas audit dan struktur kepemilikan terhadap *financial distress*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengetahuan dan bacaan dalam perkuliahan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi instansi terkait, hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pemikiran, serta masukan instansi dalam mengetahui pentingnya pengawasan mekanisme pada struktur kepemilikan dengan melihat keefektifitasan komite audit serta mengetahui pentingnya peran komite audit untuk mencegah terjadinya *financial distress*.

## G. Tinjauan Pustaka

Pengkajian teori tidak akan terlepas dari kajian pustaka atau studi pustaka karena teori secara nyata dapat diperoleh melalui studi atau kajian kepustakaan. Menurut Prastowo kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah di dokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman, dokumen-dokumen dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan.<sup>17</sup> Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang dilakukan penelitian sebelumnya, Berikut penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jeffry, Ririn Breliastiti	Peran dari mekanisme good corporate governance (GCG) dalam upaya mencegah terjadinya <i>financial distress</i> pada perusahaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . Kepemilikan

<sup>17</sup>Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 81.

		<p>terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013<sup>18</sup></p>	<p>institusional tidak berpengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i>, sedangkan pengaruh dari proporsi komisaris independen belum dapat di tarik kesimpulan.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan direksi dan proporsi kepemilikan manajerial memiliki peran dalam meminimalisasi potensi terjadinya potensial <i>distress</i> pada perusahaan manufaktur.</p>
2.	<p>Cinanty, I Gusti Agung Ayu Pritha dan Ni Ketut Lely Aryani</p>	<p>pengaruh tata kelola perusahaan yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen dan jumlah dewan direksi, <i>financial indicators</i> yang terdiri dari</p>	<p>hasil pengujian untuk kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, jumlah dewan direksi, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada kemungkinan terjadinya <i>financial distress</i>.</p>

<sup>18</sup>Jeffry Riri Breliastiti, "Peran Mekanisme Good Corporate Governance Dalam Mencegah Perusahaan Mengalami Financial Distress," 1, No 1 (2016). 218.

		likuiditas, dan leverage dan ukuran perusahaan, pada <i>financial distress</i> . Pada perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013	
3.	Rizky Alfya Puteri	pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, komite audit dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. Pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan komite audit, ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. <sup>19</sup>
4.	Shabrina Rahutami	pengaruh auditor internal terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

<sup>19</sup>Rizqy Alfya Puteri, "Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Periode 2013-2017," *Jurnal Akuntansi*, 7, No. 2. (2019): 16.

	Nur Amalia	kualitas pelaporan keuangan. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.	auditor internal mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Koordinasi dan kerjasama antara auditor internal dan auditor eksternal memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan. <sup>20</sup>
5.	Sugeng Pamudji dan Aprillya Trihartati penelitian	pengaruh independensi dan efektivitas komite audit terhadap tingkat manajemen laba.	Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Klein. Keahlian di bidang akuntansi dan keuangan seperti yang disyaratkan oleh regulator berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap dengan tingkat manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan komite audit yang berkompetensi di bidang akuntansi dan keuangan hanya dilakukan hanya bersifat mandatory

---

<sup>20</sup>Shabrina Rahutami Nur Amalia, "Pengaruh Auditor Internal Terhadap Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah," *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 13, No. 2. (2014): 1-10.

			terhadap peraturan yang berlaku. <sup>21</sup>
--	--	--	--

Pebedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah penulis menggunakan studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia dan penulis melakukan penelitian pada tahun 2016-2020. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



---

<sup>21</sup>Sugeng Pamudji, Aprillya Trihartati, "Pengaruh Independensi Dan Efektifitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal dinamika akuntansi*, 2 No. 1. (2010): 28.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan selama penelitian, mengenai efektivitas komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* dalam perspektif islam pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020, maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020.
4. Efektivitas komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020.
5. Efektivitas komite audit dikatakan efektif jika sudah bekerja sesuai dengan aturan hukum, teliti dan bekerja keras serta bisa menghargai waktu. Islam mengajarkan agar setiap detik dari waktu harus diisi dengan tiga hal yaitu meningkatkan keimanan, beramal saleh dan membina komunikasi sosial serta dalam tinjauan perspektif islam efektivitas komite audit dikatakan efektif jika membantu organisasinya untuk mencapai tujuan

perusahaan dimana lembaga keuangan syariah tersebut harus memastikan bahwa auditor ini efisien dalam penciptaan nilai dan efektivitasnya menurut syariat islam pada sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini mempunyai saran yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian yang sejenisnya yaitu tentang *financial distress* disarankan untuk menambah beberapa faktor variabel yang dimana memiliki pengaruh terhadap *financial distress* seperti, profitabilitas, *corporate governance*, leverage, kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan agar hasil yang diperoleh dapat signifikan dan berpengaruh terhadap *financial distress*. Dan disarankan juga untuk menggunakan sampel dari beberapa jenis sub sektor perusahaan, seperti sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar kimia dan sub sektor lainnya.
2. Bagi investor dan kreditor, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah acuan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil sebuah keputusan dalam melihat informasi laporan keuangan dengan tidak hanya dari laba atau nilai dari akun akun sebuah perusahaan saja. Investor dan kreditor disarankan agar lebih berhati-hati dalam menilai kondisi disarankan agar lebih berhati-hati dalam menilai kondisi sebuah perusahaan dan sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu dari beberapa faktor sebelum melakukan investasi atau meminjamkan dana pada perusahaan.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur dan gambaran dari faktor yang dapat menyebabkan perusahaan memperhatikan keuangan perusahaan agar tidak menurun dan tidak terjadinya *financial distress*.

4. Bagi akademis, dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini yaitu tentang *financial distress*.



## DAFTAR RUJUKAN

### **Buku**

Agung, Anak Agung putu. *Metode Penelitian Bisnis*, Malang:UB Pers. 2012.

Ali, Hasan M. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. 2003.

Ashari,dan Darsono. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*.Jakarta: Salemba Empat. 2010.

A, Pachrudin K. *Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Personal*. Medan: USU Press. 2008.

Govindarajan, dan Robert N Anthony. *Management Control System* Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Goodman, dan Downes. *Kamus Istilah Akuntansi* Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999.

Gunawan, Ce.*Mahir Menguasai SPSS (mudah mengolah data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, Yogyakarta: DEEPPUBLISH, 2018.

Hanafi, MamduhM dan Halim A. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPF. 2007.

Halim, Abdul. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2007.

Hendi, Suhendi. *Fiqh Muamalah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2013.

Jusuf, Amir Abadi. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat. 2003.

Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media. (2012).

Purwanto, Suharyadi. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat. 2016.

P, Wallace, J Zinki. *Mastering Business In Asia Corporate Governance* (John Wiley & Sons Ws: 2005).

Rozalinda. *Fikih Ekonomi Syariah*. Jakarta:PT Rajawali Pers. 2016.

Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah 2*, Ciputat: Lentera Hati, 2000.

Stanislaus, S Uyanto. *pedoman analisis data dengan SPSS* Yogyakarta: Graha Ilmu,2006.

Sugiono. *Penelitian Administratif* Bandung: Alffa Beta. 2001.

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV. 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.

Tandiontong, Mathius. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi : Strategi Jitu Melakukan Analisis Hubungan Causal* Yogyakarta: ANDI, 2007.

### **Jurnal**

Abdullah. "Board And Ownership In Malaysia: The Case Of Distressed Listed CompaniesCorporate Governance," 6, No. 5 (2006): 582-594.

- A, Dorthy McMullen And Raghunandan K. "Enhancing Audit Committee Effer," *Journal Of Accountancy* (1996).
- Amalia,Sabrina Rahutami Nur. "Pengaruh Auditor Internal Terhadap Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah," *Jurnal Akuntansi Diponogoro*13, No. 2 (2014): 1-10.
- Andika. "Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress." *Jurnal Accounting Analysis* 22, no. 2 (2014): 2–28.
- Badewin. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8, No. 1 (2019): 29.
- Bordoastuti. "Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Financial Distress," *Working Paper Stiet Widya Manggala* (Semarang,2009).
- Breliastiti, Jeffry Riri. "Peran Mekanisme Good Corporate Governance Dalam Mencegah Perusahaan Mengalami Financial Distress," 1, No 1 (2016): 218.
- Chandra, Alvin. "Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Relevansi Nilai Laba Bersih dan Arus Kas Dari Kegiatan Operasi". (Tesis, Program Manajemen Kekhususan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia, 2011), 14.
- Chintia, Laurensia dan YeterinaWidi. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bei Tahun 2011–2013". *Kinerja* 18, No.1 (2014), 64-80.

C, Jensen Michael dan Meckling W. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*. 3, No. 4 (1976): 305-360.

Cornely, Cindy. "Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Studi Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018" (Skripsi, Universitas Ilam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020),51-52.

D, Indrayani. "Analisis Hubungan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan PERSERO Dan Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Go Public Periode 2007-2008" (Skripsi, Universitas Gunadarma, 2009), 6.

Fauzia, Ika Yunia. "Mendeteksi Kebangkrutan Secara Dini Perspektif Ekonomi Islam,"*JurnalEkonomi Dan Keuangan*19, No 1. (2015): 92.

Fransica, Angelina dan Wirda Lilia. "Pengaruh Dewan Direksi , Komite Audit , Kepemilikan Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019." *Jurnal Ekonomi* 1, no. 2 (2021): 328–340.

Ghazali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS" (Universitas Diponegoro, Semarang,2011).

Ghazali, imam.*Aplikasi Analisis Multiveriente Dengan Program IBM Spss 23*, 3 Ed (Semarang: Universitas Dipenogoro, 2016), 15.

Gideon. "Kualita Laba:Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba Dengan

- Menggunakan Analisis Jalur,” (Solo: *Simposiun Nasional Akuntansi (SNA) VIII*, 2005): 175.
- Hadiprajitno, Nuresa. “Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress”, *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 2 No. 2 (2013): 835-844.
- Hastuti, Indra. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan Pada Bursa Efek Indonesia Daya Saing”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* 15, No. 2.(2014): 13-20.
- Irawanto, Affan. “Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distres.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 23, no. 1 (2012): 4–14.
- Masluchah, Khoirin. “Analisis Pengaruh Independensi Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018), 36-39.
- Kalbers. “An Examination Of The Relationnship Between Audit Committees And External Auditors,” *The Ohio CPA journal* (1992): 19-27.
- Khalid. “Pengaruh Efektivitas Komite Audit Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ilmiah Islam* 12, no. 2 (2012).
- Kodriyah, “Peran Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit Dan Dewan Komisaris Dalam Mendeteksi Praktik Dalam Menejemen Laba”, *Jurnal Akuntansi*, 4 No 2, (2017): 59-60.
- Masita, Ainnun, and Purwohandoko Purwohandoko. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 3 (2020): 894.

- Melyana Dwiky Putra. "Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Financial Distress." *Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2019): 3289–3299.
- Mcmullen. "Audit Committee Performance: An Investigation Of The Consequences Associated With Audit Committees," *Auditing A Journal Of Practice & Theory* 15, No. 1 (1996): 88-103.
- Mahadwartha, Putu Anom. "Predictability Power Of Dividend Policy And Leverage Policy To Managerial Ownership In Indonesia: An Agency Theory Perspective," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 18, No. 3 (2003): 1-20.
- Majid, Sonya. "Pengaruh Kebijakan Hutang Kepemilikan Manajerial Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014," *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, No. 2 (2016): 1-10.
- Mason, dan Hanbrick. "Upper Echelons: The Organization As Reflection Of Its Top Managers," *The Academy Of Management Review* 9, No. 2 (1984): 193-206.
- Negoro, Harizo A L, dan Bramanti. "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress Perbankan Indonesia", *Journal Sains Dan Seni ITS*, 6, No. 1 (2017): 32-36.
- Nuringsih, Kartika. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial Kebijakan Hutang Total Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen: Studi 1995-1996," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 2, No. 2 (2005): 103.
- Nurwaspodo, Aji. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Financial Distress Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol," (2015).

- Nuresa, Ardina, Basuki Hadiprajitno. "Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress", *Diponogoro Jurnal Of Accounting* 2, No. 2 (2013): 1-10.
- Pamudji, Sugeng, Aprillya Trihartati. "Pengaruh Independensi Dan Efektifitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal dinamika akuntansi* 2, No. 1 (2010): 28.
- Pranita, Komang Ridha, and Farida Titik Kristanti. "Analisis Financial Distress Menggunakan Analisis Survival." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 62–79.
- Pritha, I Ayu Agung Gusti Agung dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. "Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress," 10, No.3 (2015): 897-91.
- Puteri, Rizqy Alfya. "Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Periode 2013- 2017". *Jurnal Akuntansi* 7, No. 2 (2019): 16.
- Rumondang, Parulian Safrida. "Hubungan Struktur Kepemilikan Komisaris Independent Dan Kondisi Financial Distress Perusahaan Publik.," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, No. 3 (2007): 263-274.
- Serly, Rega, Vanica, Dwi, Putri. "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Indonesia Tahun 2014-2018)", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2. No. 3 (2020): 3163-3164.

Sari, Ria Nelly dan Rita Anugerah & Rhia Dwiningsih, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transparansi Informasi (Studi Empiris Pada 100 Perusahaan Publik Terbesar Di Indonesia), *Pekbis Jurnal 2*, No. 3 (2010), 32-335.

Suciningtias, Siti Aisyah dan Rizki Khoiroh "Analisis Dampak Variabel MakroEkonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," *Conference in Business, Accounting, and Management 2*, No. 1 (2015): 398.

Spica, Luciana dan Meliza Selvy. "Analisis Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Leverage Terhadap Prediksi Kepemilikan Manajerial Dengan Teknik Analisis Multinomial Logit," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis 6*, No.1 (2006): 2.

Srikalimah. "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Fe Un Pgri Kediri 2*, No. 1 (2017): 43-66.

Soebiantoro, Sujoko Ugy. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Leverage Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Ekonomi Menejemen 9* No. 1 (2007): 41-48.

Suaryana, Agung. "Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laba". *kajian Akuntansi 2*, No. 1 (2010): 13.

Sukawati, Tya Amin. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Efektifitas Komite Audit Terhadap Financial Distress," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi 9*, No. 1 (2020).

Tarjo. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Nilai Pemegang Saham Serta Cost Of Equity Capital," *Pusat Data Ekonomi Dan Bisnis Fe Ui* 11 (2006).

Widyasari. "Pengaruh Good Corporate Dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013," *Jurnal Administrasi Bisnis* 26, No. 1 (2012): 1-11.

Wahidahwati. "Pengaruh Kepemilikan Manejerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan:Sebuah Perspektif Theory Agebcy," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5 No. 1 (2002): 1-6.

Yulianti. "Pengaruh Efektivitas Komite Audit Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Akuntansi Syariah* 1, no. 1 (2014).

Zainuddin, aisyah ulfah. "Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)." *Jurnal Akun* 12, no. 1 (2019).

### **Skripsi**

Anggraini. "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Perusahaan Financial Distress"(Skripsi, Universitas Diponegoro, 2010).

Atika. "Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress" (Skripsi, Universitas Brawijaya Malam, 2012), 13.

Hermawan,Dhika."Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Ukuran Dewan, Dan Struktur Kepemilikan TerhadapFinancialDistress Sru di Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011"

(Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), 61.

Huljanna, Mefpta. “Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017” (Skripsi, Universitas As Sriwijaya, 2019), 4.

Mas’ud. “Pengaruh Sikap Norma-Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Di Persepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (ATM) Bank BCA Di Kota Malang” (Skripsi, Universitas Widyagama Malang, 2012), 25.

Nasution, Sri Hartatian. “Analisis Financial Distress Pada Sektor Pertambangan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 63-65.

Natya, Novi Putri. “Pengaruh Likuiditas Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 109.

Retnaningdy, Shintya Cahya. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Malaysia” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), 25-26.

Ritonga, Hamidah Nur. “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2015- 2017”, (Skripsi, Universitas Sumatra Utara Medan, 2019), 37-38.

Wuryana, dan Atmini Sari. *Manfaat Laba dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Textile Mill Products dan Apparel and Other Textile Products yang Terdaftar di Bursa Efek*. Jakarta. Simposium Akuntansi 8. Solo. 2005.

Rumondang, Parulian Safrida. “Hubungan Struktur Kepemilikan Komisaris Independent Dan Kondisi Financial Distress Perusahaan Publik.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, No. 3 (2007): 263-274.

Sari, Ria Nelly dan Rita Anugerah & Rhia Dwiningsih, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transparansi Informasi (Studi Empiris Pada 100 Perusahaan Publik Terbesar Di Indonesia), *Pekbis Jurnal* 2, No. 3 (2010), 32-335.

Suciningtias, Siti Aisyah dan Rizki Khoiroh “Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),” *Conference in Business, Accounting, and Management* 2, No. 1 (2015): 398.

Spica, Luciana dan Meliza Selvy. “Analisis Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Leverage Terhadap Prediksi Kepemilikan Manajerial Dengan Teknik Analisis Multinomial Logit,” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 6, No.1 (2006): 2.

Srikalimah. “Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013,” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Fe Un Pgri Kediri* 2, No. 1 (2017): 43-66.

- Soebiantoro, Sujoko Ugy. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Leverage Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Ekonomi Menejemen* 9 No. 1 (2007): 41-48.
- Suaryana, Agung. "Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laba". *kajian Akuntansi* 2, No. 1 (2010): 13.
- Sukawati, Tya Amin. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Efektifitas Komite Audit Terhadap Financial Distress," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, No. 1 (2020).
- Tarjo. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Nilai Pemegang Saham Serta Cost Of Equity Capital," *Pusat Data Ekonomi Dan Bisnis Fe Ui* 11 (2006).
- Widyasari. "Pengaruh Good Corporate Dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013," *Jurnal Administrasi Bisnis* 26, No. 1 (2012): 1-11.
- Wahidahwati. "Pengaruh Kepemilikan Manejerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agebcy," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5 No. 1 (2002): 1-6.
- Zainuddin, Aisyah Ulfah. "Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018" (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykpn Yogyakarta, 2019), 5-8.

## **Online**

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komit Audit, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2017 Tentang Kriteria Dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/pages/Peraturan-Otoritas-Jasa-Kuangan-Nomor-35-POJK.04-2017-.aspx>. <http://www.sahamok.com>